



**JISER:**  
Journal of Islamic and Scientific Education Research  
<https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/SJPAI/index>  
Vol. 02 No. 01 (2025), 14-22. ISSN: 3062-925X



## ***Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Materi Teknik Cetak Timbul Siswa Kelas II MIS Al-Munawwarah Kabupaten Labuhanbatu***

**Yulia Mawaddah<sup>1</sup>; Nursyaidah<sup>2</sup>; Asriana Harahap<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Indonesia

<sup>\*1</sup>[yuliamawaddah5@gmail.com](mailto:yuliamawaddah5@gmail.com), <sup>2</sup>[nursyaidah@uinsyahada.ac.id](mailto:nursyaidah@uinsyahada.ac.id),

<sup>3</sup>[asrianaharahap@uinsyahada.ac.id](mailto:asrianaharahap@uinsyahada.ac.id).

### **Abstract**

*Based on observations at Mis Al Munawara, researchers found that there were several problems with students' creative aspects. This is because natural materials are rarely used to create works of art, thus contributing to the low level of student creativity in creating works. A work of art in SBdP learning. By using natural materials they can be used as teaching materials for teachers and students, increasing student creativity and achieving effective and efficient learning. The use of natural materials in this research aims to increase students' creativity by creating quality works of art using natural materials in Class II, for example Al Munawara, Labuhan Batu Regency. The question asked in this research is whether student creativity will be enhanced by creating works of art using natural materials in Mis Al Munawara Class II, Labuhan Batu Regency. The aim of this research is to ensure that students' creativity is enhanced by creating works of art using natural materials in SBdP subjects. The type of research used is Classroom Action Research (PTK) which uses natural materials to increase student creativity in SBdP subjects. In accordance with the type of research, this research has research stages in the form of a cycle. The subjects of this research were Miss Al Munawara, second year female students, consisting of 14 male students and 14 female students. Based on the findings, there was an increase in Cycle I with the number of children getting the "good" category by 15 people or 50%. However, eight children or 28% still received the 'satisfactory' category and five children or 22% still received the 'unsatisfactory' category. Therefore, improvements are needed through a second cycle of action. In cycle II the number of children who received the "good" category increased to 80% (20 children), the "medium" category increased to 8 children or 20%, and the "bad" category increased to 0 or 0%.*

**Keywords:** Student Creativity Using Natural Materials; Creating Works of Fine Art

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Dalam konteks pendidikan dasar, pengembangan kreativitas siswa melalui kegiatan seni rupa memiliki peranan yang sangat penting. Teknik cetak timbul merupakan salah satu materi yang diajarkan untuk memperkenalkan siswa pada proses kreatif dan ekspresi artistik. Namun, metode pembelajaran konvensional sering kali menghadapi

keterbatasan, terutama dalam hal ketersediaan media dan bahan. Hal ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan minat siswa dalam seni.

Penggunaan media bahan alam sebagai alternatif dalam teknik cetak timbul menawarkan potensi yang signifikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Bahan seperti daun, ranting, dan biji-bijian, yang tersedia di sekitar lingkungan, tidak hanya mengurangi biaya tetapi juga memfasilitasi pendekatan yang lebih hands-on dalam proses belajar. Dengan menggunakan media ini, siswa tidak hanya belajar teknik cetak timbul, tetapi juga berinteraksi langsung dengan bahan-bahan alami yang dapat merangsang kreativitas mereka. (Asmawadi, 2021)

Penerapan media bahan alam dalam teknik cetak timbul diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan inspiratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan bahan alam dapat mempengaruhi kreativitas siswa kelas II MIS Al-Munawwarah, Kabupaten Labuhanbatu. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses belajar, serta mengembangkan keterampilan artistik mereka secara lebih efektif.

Kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini, terutama dalam pendidikan seni rupa. Teknik cetak timbul, yang mengajarkan siswa bagaimana mencetak gambar atau pola dengan menggunakan media tertentu, adalah salah satu metode yang efektif untuk merangsang kreativitas. Namun, banyak sekolah menghadapi tantangan dalam menyediakan media dan bahan yang memadai untuk pembelajaran seni ini. Keterbatasan tersebut sering kali menghambat kesempatan siswa untuk bereksperimen dan mengekspresikan diri secara kreatif. (Rosidi et al., 2024)

Media bahan alam menawarkan solusi yang praktis dan inovatif untuk mengatasi tantangan tersebut. Bahan-bahan seperti daun, ranting, dan biji-bijian, yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar, dapat digunakan dalam teknik cetak timbul untuk menciptakan hasil yang unik dan menarik. Dengan memanfaatkan bahan-bahan ini, siswa tidak hanya belajar teknik cetak timbul tetapi juga berkesempatan untuk memahami dan menghargai kekayaan alam di sekitar mereka. Penggunaan bahan alam dalam pembelajaran seni dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan kreativitas siswa pada materi teknik cetak timbul di kelas II MIS Al-Munawwarah, Kabupaten Labuhanbatu. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dalam proses kreatif, mengembangkan keterampilan artistik mereka,

dan merasakan manfaat dari pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana media bahan alam dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran seni di lingkungan sekolah dasar (Pamungkas, 2024)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengevaluasi penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan kreativitas siswa pada materi teknik cetak timbul di kelas II MIS Al-Munawwarah, Kabupaten Labuhanbatu. Proses penelitian dimulai dengan tahap perencanaan, di mana peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan bahan alam seperti daun, ranting, dan biji-bijian sebagai media untuk teknik cetak timbul. Pada tahap pelaksanaan, rencana pembelajaran diterapkan di kelas, melibatkan siswa dalam praktik langsung menggunakan media tersebut. Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi siswa, keterlibatan, dan hasil karya mereka selama kegiatan berlangsung. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, penilaian hasil karya siswa, serta wawancara dengan guru untuk menilai efektivitas metode yang diterapkan. Refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran, mengidentifikasi masalah yang muncul, dan merumuskan langkah perbaikan untuk siklus berikutnya. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam teknik cetak timbul serta mengoptimalkan penggunaan media bahan alam dalam proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan Penggunaan media bahan alam dalam teknik cetak timbul terbukti membawa peningkatan signifikan dalam kualitas hasil karya siswa. Dalam observasi, tampak bahwa siswa mampu menciptakan cetakan timbul dengan pola dan desain yang lebih variatif dan kompleks dibandingkan dengan hasil karya sebelum penggunaan media bahan alam. Bahan seperti daun, ranting, dan biji-bijian memberikan tekstur dan efek visual yang unik pada cetakan, yang tidak dapat dicapai dengan media tradisional. Keberhasilan ini dapat diatributkan pada sifat alami dari bahan yang digunakan. Setiap jenis bahan memberikan karakteristik cetakan yang berbeda, memungkinkan siswa untuk bereksperimen dan menghasilkan karya yang lebih beragam. Misalnya, penggunaan daun yang memiliki pola urat yang berbeda menciptakan efek cetak yang rumit dan menarik. Siswa belajar bagaimana memanfaatkan fitur unik dari setiap bahan untuk mencapai hasil yang diinginkan, yang

meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam membuat desain yang lebih detail dan kreatif. (Dacholfany et al., 2023)

Selain itu, integrasi media bahan alam dalam proses pembelajaran juga memfasilitasi eksplorasi lebih dalam tentang teknik cetak timbul. Dengan memanfaatkan bahan yang ada di lingkungan sekitar, siswa lebih terdorong untuk bereksperimen dan berinovasi dalam pembuatan karya seni mereka. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang bagaimana berbagai elemen dapat diintegrasikan dalam karya seni. (Mutmainnah, 2019). Penggunaan media bahan alam telah meningkatkan kualitas hasil karya siswa dengan memungkinkan mereka untuk menciptakan cetakan timbul yang lebih beragam dan kreatif. Pengalaman belajar yang diberikan melalui bahan alam juga memperkaya proses pendidikan seni, menjadikannya lebih menyenangkan dan penuh eksplorasi. Ini menegaskan bahwa pendekatan ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil akhir karya tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan artistik siswa secara keseluruhan (Nugraha, 2023).

Penerapan media bahan alam dalam teknik cetak timbul secara signifikan meningkatkan antusiasme siswa terhadap pembelajaran seni. Sebelum metode ini diterapkan, siswa menunjukkan keterlibatan yang relatif rendah dan kurangnya minat dalam teknik cetak timbul yang menggunakan media konvensional. Namun, dengan diperkenalkannya bahan-bahan alami seperti daun, ranting, dan biji-bijian, siswa menunjukkan perubahan yang jelas dalam sikap dan keterlibatan mereka. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan memotivasi, seiring dengan peningkatan rasa ingin tahu dan kesenangan siswa terhadap proses kreatif. (Rosidi et al., 2024)

Ketika siswa mulai menggunakan bahan alam, mereka tampak lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti instruksi serta berpartisipasi dalam eksperimen. Media bahan alam yang berbeda memungkinkan mereka untuk melakukan eksperimen dan eksplorasi yang lebih luas, yang secara langsung meningkatkan keterlibatan mereka. Mereka menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar dalam menciptakan pola dan desain yang unik, dan lebih banyak berdiskusi tentang teknik serta hasil karya mereka dengan sesama teman dan guru. Aktivitas ini juga mendorong mereka untuk berbagi ide dan teknik baru, memperkuat interaksi sosial dan kerja sama di dalam kelas. (M.Pd, 2019)

Respon positif ini tidak hanya terlihat dalam peningkatan partisipasi siswa tetapi juga dalam umpan balik yang diberikan. Siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk terlibat dalam setiap sesi pembelajaran karena prosesnya yang lebih dinamis dan kreatif. Mereka mengapresiasi kesempatan untuk menggunakan bahan yang

dapat mereka temukan di lingkungan sekitar dan merasa bahwa kegiatan ini lebih menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Penerapan media bahan alam telah terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme siswa, yang berkontribusi pada peningkatan keterlibatan dan minat mereka dalam teknik cetak timbul. Dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, siswa menjadi lebih terinspirasi dan termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas dan hasil pembelajaran seni mereka. (Nabila & Siregar, 2022)

Penerapan media bahan alam dalam teknik cetak timbul telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan ekspresi kreatif siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih inovatif dalam menciptakan desain dan pola cetakan setelah menggunakan bahan alam. Media seperti daun, ranting, dan biji-bijian tidak hanya menambah variasi dalam teknik cetak tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir lebih kreatif. Bahan-bahan ini memberikan tekstur dan bentuk yang unik, memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan ide-ide artistik yang sebelumnya tidak mungkin dicapai dengan media tradisional. (Khairiah et al., 2020)

Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk menyusun desain yang kompleks dan beragam. Dengan menggunakan bahan alam, mereka dapat menciptakan cetakan yang memiliki karakteristik visual yang lebih mendalam dan berlapis. Contohnya, penggunaan daun dengan berbagai pola urat memungkinkan siswa untuk menghasilkan cetakan dengan detail yang lebih kaya dan menarik. Proses ini memberikan siswa kesempatan untuk bereksperimen dengan berbagai elemen dan teknik, memperluas batasan kreativitas mereka dan mendorong mereka untuk mengeksplorasi ide-ide baru.

Selain itu, kemampuan siswa untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan kreativitas mereka meningkat seiring dengan kebebasan yang diberikan dalam penggunaan bahan alam. Media yang bervariasi memungkinkan siswa untuk lebih bebas dalam mengembangkan gaya dan teknik pribadi mereka. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam menggabungkan elemen-elemen yang berbeda dan menerapkan metode cetak yang kreatif. Dengan pengalaman ini, siswa tidak hanya mengasah keterampilan teknis mereka tetapi juga memperluas wawasan mereka tentang kemungkinan artistik yang ada. (Laili, 2024)

Penggunaan media bahan alam telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan ekspresi kreatif siswa. Metode ini memberikan platform bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan ide-ide artistik mereka dengan cara yang lebih bebas dan inovatif. Pengalaman ini memperkaya proses pembelajaran seni, mendukung pengembangan keterampilan kreatif, dan memperluas horizon artistik siswa, menjadikannya

metode yang sangat berharga dalam pendidikan seni rupa (Siregar, 2021)

Dalam penerapan media bahan alam untuk teknik cetak timbul, beberapa kendala muncul yang memengaruhi proses pembelajaran. Salah satu kendala utama adalah kesulitan dalam menyiapkan dan mengatur bahan alam yang digunakan. Bahan seperti daun dan ranting memerlukan persiapan khusus untuk memastikan bahwa mereka dalam kondisi baik dan sesuai untuk digunakan sebagai media cetak. Siswa juga mengalami tantangan dalam memahami cara yang tepat untuk mengaplikasikan bahan tersebut pada cetakan, yang terkadang mengarah pada hasil yang tidak diinginkan atau kurang memuaskan. Kendala lainnya adalah waktu yang diperlukan untuk adaptasi siswa terhadap teknik baru ini. Siswa membutuhkan waktu tambahan untuk belajar dan berlatih menggunakan media bahan alam dibandingkan dengan teknik cetak tradisional. Proses pembelajaran menjadi lebih memakan waktu, dan guru perlu menyiapkan materi dan waktu tambahan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan yang mereka hadapi (Pamungkas, 2024).

Untuk mengatasi kendala ini, beberapa solusi telah diterapkan. Pertama, guru dapat melakukan persiapan bahan secara lebih sistematis dan terstruktur sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Misalnya, guru bisa menyiapkan bahan dalam jumlah yang cukup dan memastikan kualitasnya melalui pemilihan dan penyimpanan yang tepat. Selain itu, pengajaran teknik penggunaan bahan alam bisa dilakukan secara lebih mendetail dan bertahap, memberikan siswa waktu dan kesempatan untuk berlatih dengan bimbingan yang cukup. Solusi lain adalah dengan menyusun jadwal pembelajaran yang memperhitungkan waktu tambahan yang diperlukan untuk adaptasi teknik baru. Ini bisa meliputi sesi latihan tambahan atau diskusi kelompok untuk membahas pengalaman dan tantangan yang dihadapi siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih cepat menyesuaikan diri dengan metode baru dan menghasilkan karya yang lebih baik.

Meskipun ada beberapa kendala dalam penerapan media bahan alam, solusi yang diterapkan dapat membantu mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan persiapan yang matang dan penyesuaian dalam jadwal, kendala yang ada dapat diminimalkan, sehingga siswa dapat memanfaatkan sepenuhnya potensi kreatif yang ditawarkan oleh media bahan alam.

Respon dari guru dan siswa terhadap penggunaan media bahan alam dalam teknik cetak timbul menunjukkan hasil yang sangat positif. Guru melaporkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa dan kualitas hasil karya mereka. Dari perspektif guru, penerapan media bahan alam tidak hanya memperkaya proses pembelajaran tetapi juga

membuatnya lebih menarik dan relevan. Guru mencatat bahwa siswa lebih antusias dan aktif selama sesi kelas, yang mengarah pada peningkatan kreativitas dan inovasi dalam pekerjaan mereka. Penggunaan bahan alam juga dianggap memberikan tantangan yang konstruktif dan mendorong siswa untuk berpikir di luar batasan teknik cetak konvensional (Sugestiana, 2024).

Sementara itu, siswa menunjukkan reaksi yang sangat positif terhadap metode baru ini. Mereka melaporkan bahwa kegiatan menggunakan bahan alam jauh lebih menyenangkan dan memotivasi dibandingkan dengan metode sebelumnya. Siswa merasa lebih terlibat dan bersemangat dalam proses pembelajaran karena mereka dapat berkreasi dengan bahan yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka. Rasa puas dan bangga atas hasil karya mereka yang lebih unik dan kreatif menjadi salah satu alasan utama peningkatan antusiasme siswa. Selain itu, banyak siswa merasa bahwa media bahan alam memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri dengan lebih bebas dan orisinal. Feedback yang diberikan oleh siswa juga mencerminkan apresiasi mereka terhadap pembelajaran yang lebih kontekstual dan praktis. Mereka menganggap bahwa penggunaan bahan alam tidak hanya memperluas keterampilan teknis mereka tetapi juga memperkenalkan mereka pada konsep seni yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Beberapa siswa bahkan menyarankan agar metode ini diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran seni mereka di masa depan (Dasrita et al., 2015). Respon positif dari guru dan siswa menunjukkan bahwa penerapan media bahan alam dalam teknik cetak timbul efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya proses kreatif tetapi juga membangun keterlibatan yang lebih besar dari siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih memuaskan. Keterlibatan aktif dan apresiasi yang tinggi dari kedua belah pihak menegaskan bahwa metode ini memiliki potensi untuk diterapkan lebih luas dalam pendidikan seni. (Patimah et al., 2023)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media bahan alam secara signifikan meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran teknik cetak timbul di kelas II MIS Al-Munawwarah, Kabupaten Labuhanbatu. Dengan memanfaatkan bahan-bahan seperti daun, ranting, dan biji-bijian, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis baru, tetapi juga mengalami peningkatan dalam kualitas hasil karya mereka. Media bahan alam terbukti efektif dalam memperluas eksplorasi desain dan pola, memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menstimulasi imajinasi siswa. Peningkatan antusiasme dan

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran adalah salah satu temuan utama dari penelitian ini. Siswa menunjukkan minat yang lebih besar dan partisipasi aktif ketika menggunakan bahan alam, yang berkontribusi pada pencapaian hasil yang lebih kreatif dan inovatif. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi bahan alami dalam metode pembelajaran dapat membuat proses belajar lebih menarik dan relevan dengan lingkungan sekitar siswa.

## REFERENSI

- Asmawadi, A. (2021). Fun Learning Melalui Media Whatsapp Pada Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.51878/Elementary.V1i1.16>
- Dasrita, Y., Saam, Z., Amin, B., & Siregar, Y. I. (2015). Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.31258/Dli.2.1.P.61-64>
- Nugraha, 2023. *Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi/article/view/8608>
- Pamungkas. 2024. *Implementasi Model Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. (N.D.). Retrieved August 6, 2024, From <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/14562>
- Khairiah, D., Dalimunthe, E. M., & Nasution, I. N. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Dengan Media Gambar. *Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)*, 2(01), 40–48.
- Laili, N. F. (2024). Mengoptimalkan Kesehatan Kognitif: Eksplorasi Mendalam Tentang Vitalitas Kesehatan Mental Di Institusi Pendidikan Dan Dunia Kerja. *The Indonesian Conference On Disability Studies And Inclusive Education*, 4(1), Article 1.
- Mutmainnah, M. (2019). Lingkungan Dan Perkembangan Anak Usia Dini Dilihat Dari Perspektif Psikologi. *Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.22373/Equality.V5i2.5586>
- Nabila, N., & Siregar, S. (2022). Penerapan Sistem Bermain Sambil Belajar Dalam Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Gusnita. *Daganak: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–7.
- Patimah, S., Acip, & Solahudin. (2023). Efektivitas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di MTS Gandasoli Desa Gandasoli Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. *Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*, 1(2), 109–118. <https://doi.org/10.51729/Murid.12272>
- Siregar, 2021. *Penggunaan Media Gambar Dalam Menstimulasi Konsentarsi Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Arafah Padangsidimpuan*. (N.D.). Retrieved August 4, 2024, From

[https://Scholar.Google.Com/Citations?View\\_Op=View\\_Citation&Hl=Id&User=Vsoa8ryaaaaj&Citation\\_For\\_View=Vsoa8ryaaaaj:D1gkvwhdpl0c](https://Scholar.Google.Com/Citations?View_Op=View_Citation&Hl=Id&User=Vsoa8ryaaaaj&Citation_For_View=Vsoa8ryaaaaj:D1gkvwhdpl0c)

- Dacholfany. *Peningkatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Dan Bimbingan Studi | Easta Journal Of Innovative Community Services*. (N.D.). Retrieved July 6, 2024, From <https://ejcs.eastasouth-institute.com/index.php/ejincs/article/view/121>
- Sugestiana. 2024. *Respon Siswa Terhadap Implementasi Media Edpuzzle Dalam Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid 19—Neliti*. (N.D.). Retrieved August 6, 2024, From <https://www.neliti.com/publications/448782/respon-siswa-terhadap-implementasi-media-edpuzzle-dalam-pembelajaran-matematika>
- Rosidi, I., (2024). *Strategi Peningkatan Kreativitas Guru Era Merdeka Belajar*. Historie Media.